

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu di SMP Manbael Huda yang beralamatkan di Kampung Salangari, Desa Pandat, Kecamatan Mandalawangi, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten.

Waktu pelaksanaan penelitian pada pada tanggal 7 Juli – 28 Desember 2020.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Hamid Darmadi eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan aktivitas dan hasil belajar siswa antara menggunakan metode *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan menggunakan metode konvensional (ceramah).²³

- **Desain Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semi pendekatan kuantitatif yang menggunakan *pretest-posttest equivalent*

²³ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 11.

group design sebagai desain penelitiannya. *Pretest-posttest equivalent group design* yaitu kelompok eksperimen dan kontrol.²⁴ Tahapan pertama yaitu dilakukannya pretest terhadap kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Setelah dilakukan pretest, kemudian kelas eksperimen diberi perlakuan (treatment) yakni pembelajaran dengan menggunakan metode Just in Time Teaching. Kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan (treatment) seperti kelas eksperimen. Setelah diberi perlakuan (treatment) pada kelas eksperimen, kemudian dilakukan tes ulang (posttest).

Tabel 3.1 Desain Eksperimen

Kelompok	<i>Pre-Test</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
E	01	X ₁	02
K	0 ₁		0 ₂

Keterangan :

- E : Kelompok Eksperimen
- K : Kelompok Kontrol
- 01 : Pre-Test Kelas Eksperimen
- 0₁ : Pre-Test Kelas Kontrol
- X₁ : Mendapat Perlakuan (metode Just in Time Teaching)
- 02 : Post-Test Kelompok Eksperimen

²⁴ Utama, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surakarta: Kurnia Offset, 2016), 178.

O₂ : Post-Test Kelompok Kontrol.²⁵

C. Variabel Penelitian

Pada penelitian, menentukan variabel penelitian merupakan hal yang sangat penting. Variabel penelitian merupakan obyek dalam penelitian sehingga menjadi titik perhatian dalam penelitian. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tentang efektivitas penggunaan metode STAD dalam pembelajaran PAI (sebagai variabel X), dan hasil belajar PAI (sebagai variabel Y), adapun dalam pembahasan variabel pada penelitian ini antara lain:

1. Aktivitas belajar

Aktivitas belajar ialah kegiatan atau tindakan baik fisik maupun mental yang dilakukan oleh individu untuk membangun pengetahuan dan ketrampilan dalam diri dalam kegiatan pembelajaran.²⁶

Aktivitas belajar akan menjadikan pembelajaran yang efektif. Aktivitas belajar meliputi kegiatan atau tindakan siswa yang mendukung dalam proses pembelajaran. Di dalam pembelajaran PAI, aktivitas siswa merupakan hal penting. Siswa bukan hanya

²⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 125.

²⁶ Mulyadanti. N.D, *Pembelajaran Biologi Model STAD dan TGT Ditinjau Dari Keingintahuan Dan Minat Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan IPA Indonesia Unnes, 2015, 2 (1): 12-17.

sebagai pendengar, tetapi siswa diharapkan mampu memperkaya pengalaman belajarnya dan juga membangun pengetahuannya terhadap mata pelajaran PAI. Aktivitas tersebut diantaranya bertanya, diskusi kelompok, menjawab pertanyaan, berpendapat, mengamati gambar, mendengarkan dan berbagai aktivitas lainnya.

Adapun variabel dan indikator aktivitas belajar siswa untuk mempermudah dalam pembahasan aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

- a. Siswa membaca materi yang akan dipelajari.
 - b. Siswa berdiskusi dengan teman.
 - c. Siswa bertanya pada guru atau teman.
 - d. Siswa menyimak penjelasan dari guru.
 - e. Siswa membuat catatan tentang materi pelajaran.
 - f. Siswa menanggapi pendapat teman atau guru.
 - g. Siswa mengerjakan tes dengan kemampuan sendiri.
 - h. Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran.²⁷
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

STAD merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif dimana terdapat pembagian kelompok dan siswa saling

²⁷ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013) 45-70

membantu dalam kegiatan belajar untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Pembelajaran dengan model STAD mendorong rasa tanggung jawab baik individu maupun kelompok untuk memberikan sumbangan poin terbaik untuk kelompoknya.

Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk kegiatan pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran dalam kelompok akan memacu siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Seperti aktivitas dalam diskusi kelompok, memecahkan masalah, bertanya, berpendapat dan aktivitas belajar lainnya. Tujuan dari pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu untuk memotivasi siswa dalam belajar dan saling mendukung atau saling membantu satu sama lain.

Pembelajaran PAI memerlukan model pembelajaran yang efektif bagi perkembangan siswa. Siswa mampu melakukan tindakan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperolehnya dalam pembelajaran PAI. Oleh karena itu, melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa mampu mengembangkan pengetahuannya dengan sikap aktif dalam belajar.

Langkah-langkah dalam pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran PAI sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa.
- b. Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa yang heterogen.
- c. Guru menyampaikan inti materi sebagai pengantar dan siswa menyimak penjelasan dari guru. Siswa menyimak penjelasan guru. Kemudian untuk lebih mendalami materi, siswa mengerjakan lembar kerja kelompok pada kegiatan diskusi kelompok. Agar siswa dapat aktif dalam belajar guru memberikan motivasi.
- d. Setelah memberikan pengantar materi guru memberikan lembar kerja kelompok yang harus didiskusikan pada masing-masing kelompok. 2 kelompok memperoleh tipe soal yang sama. Untuk tipe soal (A) mengenai menghindari minuman keras, tipe (B) mengenai menghindari judi, tipe (C) mengenai menghindari perkelahian. Dengan diskusi siswa saling membantu dalam memahami materi. Masing-masing kelompok yang diwakili oleh satu atau dua anggota menyampaikan hasil diskusi kelompok didepan kelas.
- e. Guru mengevaluasi dengan memberikan kuis atau tes, dan melakukan penilaian terhadap hasil kerja kelompok.

- f. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi.²⁸

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII SMP Manbael Huda di Kampung Salangari, Desa Pandat, Kecamatan Mandalawangi, Kabupaten Pandeglang. Dimana penelitian ini dilakukan kurang lebih 6 bulan untuk yaitu pada tanggal 7 Juli – 28 Desember dengan jumlah siswa dan siswi sebagai berikut:

Tabel 3.2

Jumlah Populasi

kelas	Jumlah siswa
Kelas eksperimen	32
Kelas kontrol	33
Jumlah semua siswa	65

Sumber: Hasil Observasi Penulis

²⁸ A. Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 78-80

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulan yang dilakukan untuk populasi, oleh karena itu untuk sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).

Menurut Sugiono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling (teknik sampel bertujuan), yaitu pemilihan sampel secara sengaja oleh peneliti berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Hal ini dilakukan setelah memperhatikan ciri-ciri antara lain; usianya relatif sama, siswa mendapat materi berdasarkan kurikulum yang sama, kedua sampel berada dalam satu sekolah yang sama. Guru kedua kelas pun mempunyai kemampuan yang relatif sama. Keduanya mempunyai kemampuan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sama. Kedua guru pun mempunyai kemampuan menggunakan media atau metode pembelajaran yang sama.²⁹

Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah kelas eksperimen berjumlah tiga puluh dua peserta didik, dan kelas kontrol

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 80.

berjumlah tiga puluh tiga peserta didik. Adapun cara membagi kelasnya yaitu :

- a Membuat daftar berisi semua populasi semua kelas VIII SMP Manbael Huda.
- b Menulis nama kelas pada lembar kertas yang telah disediakan, yaitu VIII SMP Manbael Huda.
- c Menggulung setiap kertas yang bertuliskan masing- masing kelas ke dalam gelas lalu mengundinya.
- d Masukkan kertas gulungan tersebut kedalam gelas lalu mengundinya.
- e Diperoleh dua kertas yang berisikan nama kelas yang akan menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur dalam penelitian, Dalam sebuah penelitian, dibutuhkan instrumen penelitian sebagai alat untuk memperoleh data penelitian. Beberapa instrumen yang diperlukan dalam penelitian ini diantaranya yaitu soal tes dan lembar observasi.

1. Soal Tes

Instrumen yang digunakan oleh penelitian ini berupa soal tes pilihan ganda. Soal pilihan ganda tersebut disertai dengan empat alternatif jawaban a, b, c, dan d. Dari empat alternatif jawaban

tersebut hanya ada satu jawaban yang dianggap benar. Pemberian skor jawaban dari instrumen ini digunakan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah.³⁰

Soal tes disesuaikan dengan pokok bahasan mata pelajaran PAI Kelas VIII SMP VIII SMP Manbael Huda dengan pokok bahasan (A). mengenai menghindari minuman keras, tipe (B). mengenai menghindari judi, tipe (C). mengenai menghindari perkelahian.

2. Catatan Lapangan (*Field Note*)

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat segala peristiwa selama proses penelitian berlangsung sehubungan dengan tindakan yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Hal ini dikarenakan berbagai aspek pembelajaran di kelas, suasana kelas, pengelolaan kelas, hubungan interaksi guru dengan siswa, suasana sekolah, dan kegiatan lain yang dapat diketahui dari catatan lapangan.

3. Lembar observasi

Lembar observasi merupakan catatan yang menggambarkan tingkat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran IPS berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD. Adapun kisi-

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016) 102.

kisi lembar observasi kegiatan guru dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel 3. dan tabel 4. berikut: ³¹

Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Observasi Guru dalam Pembelajaran dengan Model STAD

Aspek yang Diamati	Indikator	No Item
Tahap-tahap implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran	1. Persiapan	
	a. Membuka pembelajaran	1
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	2
	c. Memberikan motivasi pada siswa	3
	d. Apersepsi	4
	2. Pelaksanaan	
	a. Pembagian kelompok.	5
	b. Penyampaian materi pelajaran	6
	c. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	7
	d. Membagikan LKS dan membimbing diskusi.	8, 9
	e. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusi.	10
f. Melakukan penilaian berdasarkan	11	

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 90-137.

	hasil kerja kelompok dan individu.	
	g. Memberikan penghargaan kepada kelompok dengan nilai terbaik.	12
	3. Penutup	
	b. Menyimpulkan materi pelajaran.	13
	c. Memberikan tes pada siswa	14
	d. Pemberian tugas terkait materi selanjutnya	15
	e. Mengakhiri pembelajaran	16

Tabel 3.4 Kisi-kisi Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Model STAD³²

Aspek yang Diamati	Indikator	No Item
Aktivitas Belajar Siswa	1. <i>Visual activity</i> , Siswa membaca materi yang akan dipelajari, siswa mengamati gambar, dan siswa mengamati demonstrasi	1
	2. <i>Oral activity</i> , Siswa berdiskusi dengan teman, siswa bertanya pada guru atau guru, siswa mengeluarkan pendapat, siswa memberikan saran, siswa memberikan pernyataan, dan melakukan wawancara	2, 3

³² Eko Siswono, Tatag Yuli, *Mengajar dan Meneliti*. (Surabaya: UNESA University Press, 2008), 72.

	3. <i>Listening activity</i> , Siswa menyimak penjelasan dari guru, mendengarkan percakapan	4
	4. <i>Writing activity</i> , Siswa membuat catatan tentang materi pelajaran, menulis laporan, membuat karangan	5
	5. <i>Mental activity</i> , Siswa menanggapi pendapat teman atau guru, siswa mengerjakan tes dengan kemampuan sendiri, siswa mengingat materi pelajaran, siswa menganalisis permasalahan	6, 7
	6. <i>Emotional activity</i> , Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran, siswa bergembira mengikuti pelajaran, siswa berminat mengikuti pelajaran	8

4. Pedoman Wawancara

Wawancara digunakan untuk menjaring data mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI yang telah dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran PAI yang bersangkutan dan dilaksanakan setelah pembelajaran berakhir. Selain itu wawancara juga

dilakukan dengan siswa untuk menjaring data mengenai aktivitas siswa terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.

Kisi-kisi wawancara dengan guru dan siswa mengenai pembelajaran dengan model STAD dapat dilihat pada tabel 5 dan tabel 6 berikut ini:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Wawancara dengan Guru
tentang Pembelajaran dengan Model STAD³³

No.	Indikator	No Item
1.	Siswa membaca materi yang akan dipelajari	1
2.	Siswa berdiskusi dengan teman	2
3.	Siswa bertanya pada guru atau guru	3
4.	Siswa menyimak penjelasan dari guru	4
5.	Siswa membuat catatan tentang materi	5
6.	Siswa menanggapi pendapat teman atau guru	6
7.	Siswa mengerjakan tes dengan kemampuan sendiri	7
8.	Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran	8
9.	Pemahaman guru tentang model pembelajaran STAD	9, 10
10.	Kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan model STAD	11
11.	Saran untuk pembelajaran dengan model STAD	12

³³ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif ;Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 168.

Tabel 3.6 Kisi-kisi wawancara dengan siswa dalam pembelajaran dengan model STAD³⁴

No.	Indikator	No Item
1.	Siswa membaca materi yang akan dipelajari	1
2.	Siswa berdiskusi dengan teman	2
3.	Siswa bertanya pada guru atau guru	3
4.	Siswa menyimak penjelasan dari guru	4
5.	Siswa membuat catatan tentang materi	5
6.	Siswa menanggapi pendapat teman atau guru	6
7.	Siswa mengerjakan tes dengan kemampuan sendiri	7
8.	Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran	8

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan cara peneliti merefleksi hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dan siswa di dalam kelas. Data yang berupa kata-kata dari catatan lapangan diolah menjadi kalimat-kalimat yang bermakna dan dianalisis secara kualitatif.

35

Metode ini terdiri atas tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

³⁴ Nur Wahyuni, Esa dan Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hal. 34.

³⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 37.

1. Uji Normalitas

Statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal. Untuk itu, sebelum peneliti menggunakan teknik statistik parametris, maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Bila data tidak normal, maka statistik parametris tidak dapat digunakan, untuk itu perlu digunakan statistik non parametris. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan terhadap skor hasil belajar yang dicapai seluruh anggota sampel dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Pengolahan data diolah menggunakan program SPSS16.

Alasan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov, yaitu karena uji ini digunakan untuk menguji data yang berskala interval dan ratio. Rumus Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut

$$KD = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 - n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan :

KD : harga *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n_1 : jumlah sampel yang diperoleh

n_2 : jumlah sampel yang diharapkan

Penyajian Data Dikatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($P > 0,05$). Apabila nilai signifikansi lebih kecil

dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka dikatakan tidak normal. Jika uji normalitas data menunjukkan data tersebut normal, maka analisis diteruskan dengan uji homogenitas.³⁶

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui seragam atau tidaknya varian sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas ini menggunakan program SPSS versi 16. Rumus yang digunakan dalam uji homogenitas adalah Uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Keterangan :

F = Koefisien V

V_b = varians terbesar

V_k = varians terkecil.³⁷

Jika nilai Sig > 0,05 maka kedua kelompok dikatakan memiliki varians yang homogen. Sebaliknya apabila nilai Sig < 0,05 maka kedua kelompok tidak memiliki varians yang homogen.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 257.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 199.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis akan ditolak jika salah, dan akan diterima jika benar. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta yang sudah dikumpulkan.

- Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis)

Hipotesis penelitian perlu diuji kebenarannya. Dalam penelitian ini teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah Uji-t (*independent uji test*). Persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis data ini menggunakan Uji-t yang menggunakan adanya perbedaan persentasi antara kedua kelompok yang akan dibandingkan. Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis, yaitu:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{s_1^2}{n_1 - 1}\right) + \left(\frac{s_2^2}{n_2 - 1}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 : Mean pada distribusi sampel 1

\bar{x}_2 : Mean pada distribusi sampel 2

N_1 : Jumlah individu pada sampel 1

N_2 : Jumlah individu pada sampel 2

s_1^2 : Nilai varian pada distribusi sampel 1

s_2^2 : Nilai varian pada distribusi sampel 2.³⁸

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 128.